

MEMBANGUN “KERETA” (KEDISIPLINAN, RELIGIUS, TANGGUNG JAWAB) DENGAN IQRO’ PAGI STUDY KASUS TK NUR AS-SALAM KELAS B MADIUN

Mudji Astuti¹⁾, Vivit Rulita Sari²⁾

TK Nur As Salam^{1) 2)}

email: mudjias68@gmail.com¹⁾

email: vivitrulitw@gmail.com²⁾

Abstract

Kindergarten School is the right place to learn and develop all the potential of children so they can get the most results as expected. Objectives (1) Improve student discipline by coming to school early every day (2) Familiarizing yourself with the Koran daily (3) Increasing the responsibility for completing their assignments. The research method is direct observation in the field. The results showed that the discipline of children to come to school early could increase, the interest in learning Iqro 'increased. In addition, The children had the responsibility to come every morning without waiting with parents.

Keywords: Character Building, Kindergarten

Abstrak

Sekolah Taman kanak-kanak merupakan tempat yang tepat untuk belajar dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak sehingga bisa memperoleh hasil yang maksimal. Tujuan (1) Meningkatkan kedisiplinan siswa dengan datang sekolah pagi setiap hari (2) Membiasakan diri mengaji setiap hari (3) Meningkatkan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya. Metode penelitian adalah pengamatan langsung di lapangan. Hasil penelitian : kedisiplinan anak untuk datang ke sekolah lebih pagi bisa meningkat, minat belajar iqro' meningkat. Selain itu anak mempunyai tanggung jawab untuk datang setiap pagi tanpa di tunggu orang tua .

Kata Kunci: Membangun Karakter, Taman Kanak-kanak

A. PENDAHULUAN

Masa kanak kanak disebut juga masa Emas (*golden age*) dimana anak akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang penting dalam hidup yang tidak akan dapat diulang kembali setelah mereka dewasa.

Pengetahuan yang dipelajari dari lingkungannya dapat berpengaruh terhadap perilaku sosialnya, mereka akan mengalami hal-hal atau peristiwa peristiwa yang sangat bermakna yang bisa membantu memaksimalkan segala

perkembangannya dan bisa menghadapi lingkungannya yang terus mengalami perubahan.

Taman kanak-kanak adalah lembaga pendidikan yang merupakan wadah bagi anak usia dini untuk belajar. Pada lembaga tersebut anak akan belajar banyak hal yang sebelumnya belum ia dapatkan dari lingkungan keluarganya. Sebagai contoh anak akan belajar bersosialisasi dengan teman sebaya yang baru dikenalnya, belajar beradaptasi di lingkungan sekolah, belajar berbagi dsb. Karena sebenarnya anak dilahirkan itu belum mempunyai sifat sosial, belum memiliki kemampuan bergaul dengan orang lain. Ia masih tergantung orang tuanya, Ketika menginjak usia dini maka kematangan sosial harus bisa di capai agar bisa menyesuaikan diri dengan orang lain, bergaul dengan orang-orang di lingkungannya, sehingga pada fase inilah terjadi pembentukan dan pengembangan pribadi anak.

Susanto (2014) menerangkan bahwa perkembangan moral pada awal masa kanak-kanak pada dasarnya masih berada pada tingkat dasar.

Hal tersebut disebabkan kemampuan perkembangan intelektual anak yang belum mampu menerapkan prinsip abstrak tentang pemilihan benar atau salah serta tidak memiliki dorongan untuk mengikuti peraturan-peraturan. Keadaan ini menunjukkan bahwa anak belum memiliki kemampuan untuk mengerti manfaat sebagai anggota kelompok social. Moral dan agama merupakan pembelajaran yang dapat dilihat dengan indra penglihatan melalui contoh dan pembiasaan.

Menurut Mulianah (2018) bahwa perkembangan merupakan proses bertambahnya kematangan dan fungsi psikologis manusia. Penting untuk mengetahui perkembangan anak usia dini. Sebab perkembangan yang terjadi pada saat sekarang akan mempengaruhi perkembangan anak selama rentang kehidupannya.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode pengamatan langsung dilapangan.

Treatment yang diberikan kepada peserta didik akan diamati langsung oleh guru kelas. Pengamatan dilakukan setiap hari selama 1 tahun.

Yang berarti anak belum punya tanggung jawab di dalam belajarnya.

- d. Anak sering berbicara dengan nada keras ketika ditanya guru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Masalah Pada Kegiatan Sebelumnya

Kondisi sebelum dilakukan/di terapkannya kegiatan iqro' pagi adalah sebagai berikut:

- a. Setiap hari sebagian besar anak datang tidak tepat waktu sehingga terlambat masuk sekolah dan tidak mengikuti kegiatan doa bersama-sama sebelum masuk kelas. ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan kedisiplinan dan relegius anak masih sangat rendah.
- b. Sebagian anak ada yang minta di antar ke sekolah, tidak mau di tinggal, minta di tunggu sampai bel masuk berbunyi dengan cara menggandeng ibunya tanpa mau melepaskannya.
- c. Dalam pembelajaran ada anak yang minta di tunggu di dalam kelas sampai kegiatan pembelajaran selesai, dan meminta orangtua membantu mengerjakan tugas dalam kegiatan di dalam kelas.

2. Pemecahan Masalah

- a. Alasan Pemilihan membangun “kereta” (kedisiplinan, relegius, tanggung jawab) dengan Iqro' Pagi.

Alasan pemilihan strategi pemecahan masalah yang dihadapi adalah bahwa permasalahan yang ada rata-rata berkaitan dengan pembiasaan di dalam kegiatan sehari-hari dalam pembelajaran yang antara lain kedisiplinan, relegius dan tanggung jawab yang harus di miliki setiap anak.

Iqro' Pagi adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap pagi dan wajib diikuti oleh semua anak dalam rangka membangun pembiasaan dalam hal kedisiplinan, karena kegiatan tersebut dilakukan rutin setiap pagi sebelum masuk jam belajar serta harus dilakukan dengan cara antri. Religijs, karena setiap pagi anak harus membaca buku iqro' sebagai langkah pertama

mempersiapkan anak untuk membaca Al Qur'an dengan suara yang lembut tanpa harus berteriak. Sedangkan tanggung jawab harus dilakukan anak karena dalam kegiatan tersebut mempersyaratkan membaca sendiri tanpa dibantu dan didampingi orang tua.

b. Strategi Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan anak didik di TK Nur As Salam Kota Madiun dan berdasarkan kondisi yang ada di sekolah maka penulis telah melaksanakan dan memilih menerapkan kegiatan Iqro'Pagi dengan jumlah siswa 60 anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Sebelum mulai kegiatan iqro' guru menyambut siswa di pintu gerbang sekolah untuk berjabat tangan, memberi motivasi dan memastikan bahwa anak berangkat sekolah dengan perasaan senang dan tidak terpaksa untuk berangkat pagi.
- 2) Anak diarahkan untuk menata tas sementara di tempat yang telah ditentukan sebelum masuk rumah iqro'.

- 3) Anak menuju rumah iqro' dengan membawa buku iqro' dan catatan/buku prestasi
- 4) Anak menata sepatu dengan rapi sebelum memasuki rumah iqro'
- 5) Anak bebas memilih dengan siapa hari itu ia ingin belajar iqro' (ada 4 tempat dengan 4 guru yang berbeda dalam satu ruangan) dengan cara antri
- 6) Anak belajar iqro' dengan posisi duduk sopan dan suara lembut dibimbing guru
- 7) Setelah selesai belajar iqro' guru menulis hasil belajar hari itu di buku prestasi siswa yang di bawanya, kemudian di kembalikan ke siswa untuk di pakai lagi besok pagi,
- 8) Anak memakai sepatu kembali, menyimpan peralatan belajar iqro'nya dan bermain di halaman sekolah sambil menanti bel masuk berbunyi'
- 9) Sedangkan uraian kegiatan Iqro' Pagi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Uraian Kegiatan Iqro' Pagi TK Nur As Salam

NO	JENIS KEGIATAN	PENJELASAN
1	Penyambutan	Anak datang di sambut guru dengan senyum ramah, jabat tangan dan ucapan assalamualaikum serta selamat pagi
2	Menempatkan Tas Sekolah	Menempatkan tas sekolah sesuai arahan guru , dengan cara mandiri tanpa di bantu orang tua
3	Rumah Iqro'	Anak menuju rumah Iqro' dengan syarat melepas sepatu dan menata sepatu sesuai kesepakatan yang di buat bersama yaitu menata sepatu di pintu sebelah utara ruangan.
4	Budaya Antri	Anak bebas memilih tempat belajar iqro' dengan guru yang berbeda di setiap sudut ruangan dengan cara antri.
5	Belajar iqro'	Anak belajar iqro' dengan suara lembut tanpa berteriak di bimbing guru
6	Catatan Prestasi	Anak mendapat catatan di buku prestasi tentang hasil belajar iqro' hari itu
7	Menunggu bel masuk	Selesai belajar iqro' anak menunggu bel masuk di halaman sekolah sambil bermain dengan teman.

Di dalam penerapan Iqro' Pagi digunakan buku penghubung untuk menuliskan kegiatan yang telah dilakukan anak setiap pagi di sekolah.

Ini dimaksudkan agar orang tua ikut membantu dan memantau sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan.

Buku penghubung ini diberi nama buku prestasi yang berisi kolom kolom yang harus diisi oleh guru setiap kali anak belajar iqro' untuk mengetahui sejauh mana anak mengikuti kegiatan tersebut dan sejauh mana anak bisa mengikutinya. Adapun isi buku penghubung/buku prestasi itu sbb:

- 1) Kolom 1 berisi Tanggal yang harus diisi kapan anak mulai belajar
- 2) Kolom 2 berisi sampai dimana anak belajar iqro' paginya
- 3) Kolom 3 berisi rincian dari kolom 2 (halaman/ayat)
- 4) Kolom 4 berisi siapa yang membimbingnya pada hari dan tanggal itu
- 5) Kolom 5 berisi tanda tangan pembimbingnya
- 6) Kolom 6 berisi keterangan yang harus diisi catatan penting untuk mengetahui apakah anak bisa lanjut apakah mengulang.

Dari uraian kegiatan di atas dapat kita lihat bahwa penulis melaksanakan kegiatan Iqro' Pagi dalam rangka membangun kedisiplinan anak untuk datang setiap pagi dengan tanggung jawab untuk mendapatkan bekal mempersiapkan diri membaca Alqur'an dengan lancar, yang sebelumnya belum pernah ia lakukan, yang sebelum diadakannya Iqro' Pagi banyak anak yang telambat masuk sekolah, tidak disiplin dalam melaksanakan pembelajaran dan rendahnya minat belajar iqro'.

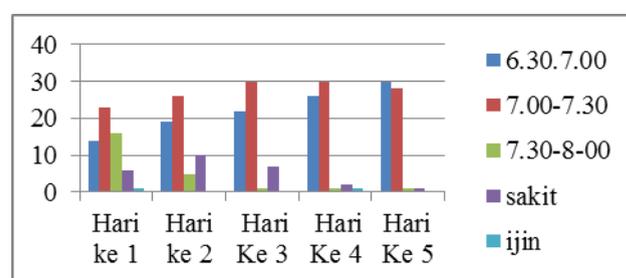
Dengan diadakannya kegiatan Iqro' Pagi ternyata dapat membawa dampak perubahan yang sangat memuaskan terkait dengan adanya permasalahan yang timbul di TK Nur As Salam dalam kegiatan pembelajarannya.

3. Pembahasan Hasil Yang Dicapai

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan terlihat hasil yang dicapai dalam kegiatan Iqro' Pagi cukup memuaskan. Adapun hasil tersebut adalah:

Tabel 2 Kedatangan Siswa TK Nur As Salam

Hari ke	Jam kedatangan			Ket	
	6.30 - 7.00	7.00 - 7.30	7.30 - 8.00	Sakit	Ijin
1	14	23	16	6	1
2	19	26	5	10	0
3	22	30	1	7	0
4	26	30	1	2	1
5	30	28	1	1	0



Gambar 1. Diagram kedatangan siswa TK Nur As Salam

Berdasarkan gambar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hari ke 1 yang datang jam 07.00-07.30 masih lebih banyak, yaitu 23 anak (38%).
- Hari ke 2 ada peningkatan 3 anak pada jam 06.30-07.00 yaitu (5%), ada peningkatan 3 anak pada jam 07.00-07.30 yaitu (5%) dan ada penurunan pada jam kedatangan 07.30-08.00 sebanyak 11 anak yaitu (18%).

- c. Hari ke 3 ada peningkatan 3 anak yaitu (5%) pada jam 06.30-07.00 yaitu (5%), ada peningkatan 4 anak pada jam 07.00-07.30 yaitu (7%) dan ada penurunan pada jam kedatangan 07.30-08.00 sebanyak 4 anak yaitu (7%).
- d. Hari ke 4 ada peningkatan pada kedatangan jam 6.30- jam 7.00 sebanyak 4 anak (7%).
- e. Hari ke 5 ada peningkatan 4 anak pada jam 06.30-07.00 yaitu (7%), ada penurunan 2 anak pada jam 07.00-07.30 yaitu (3%).

Dari tabel diatas jelas terlihat adanya peningkatan jumlah anak yang hadir lebih pagi hari jam kedatangan 06.30-07.00 sebanyak 16 anak atau (27%), pada jam kedatangan 07.00-07.30 meningkat menjadi 5 anak atau (8%) dan pada jam kedatangan 07.30-08.00 menurun 15 anak atau (25%), ini dapat dilihat dari hasil penghitungan jumlah anak yang hadir mulai hari ke-1 sampai hari ke-5 yang makin hari makin meningkat jumlah-nya.

Berdasarkan hasil yang tertulis pada tabel di atas terlihat bahwa dengan adanya kegiatan Iqro' Pagi yang dilakukan secara rutin setiap pagi

dan terprogram akan dapat membawa perubahan dan peningkatan, terutama terhadap pembiasaan anak untuk datang setiap pagi dengan penuh tanggung jawab untuk mendapatkan bekal dalam membaca Al Quran. Adanya Kegiatan yang terencana akan memperoleh hasil yang memuaskan

4. Kendala yang Dihadapi

Dalam menerapkan dan melaksanakan program Iqro' Pagi terkadang terkendala dengan adanya guru yang datang terlambat karena jarak rumah ke sekolah jauh (luar kota).

Wali murid yang mengantarkan anaknya terlalu siang dengan alasan ikut mengantarkan kakaknya yang sekolahnya jauh dari lokasi Taman Kanak-Kanak. Selain itu juga karena alasan susah dibangunkan karena anak tidur terlalu malam.

5. Faktor Pendukung

Namun setelah pelaksanaan kegiatan Iqro' Pagi terjadi peningkatan, Yang datang lebih pagi terdapat perubahan jumlah yang semakin bertambah. Ini terjadi karena

adanya koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua murid, juga didukung oleh paguyuban yang rela membantu anak yang selalu datang terlambat dengan alasan terpaksa ikut mengantarkan kakaknya yang sekolah jauh dari Taman Kanak-Kanak Nur As Salam agar bisa berangkat pagi dengan cara menjemput secara sukarela.

6. Alternatif Pengembangan

Dengan demikian jelas bahwa kegiatan Iqro' Pagi cukup inovatif untuk membangun karakter anak. Ini dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin karena kegiatan yang dilakukan hasilnya akan memuaskan asal terencana dan dilaksanakan dengan tulus setiap pagi.

Koordinasi yang baik antara sekolah, paguyuban dan wali murid langsung akan menunjang keberhasilan kegiatan Iqro' Pagi untuk membangun kedisiplinan, religius dan tanggung jawab. Walaupun awalnya berat namun kalau dilaksanakan secara rutin akan terasa manfaatnya karena hasil dari pembiasaan ini akan di rasakan anak sampai kelak mereka dewasa baik kedisiplinannya, keagamaan (religius) maupun tanggung jawabnya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Iqro' Pagi yang diadakan setiap hari di TK Nur As Salam maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan anak untuk datang ke sekolah lebih pagi bisa meningkat, minat belajar Iqro' meningkat. Selain itu anak mempunyai tanggung jawab untuk datang setiap pagi tanpa ditunggu orang tua. Dengan kata lain bahwa kedisiplinan, religius dan tanggung jawab bisa dibangun dengan kegiatan Iqro' Pagi. Setelah diadakan kegiatan Iqro' Pagi kendala-kendala yang datang dari orang tua murid karena mengantarkan anaknya terlambat masuk sekolah dapat teratasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Permendikbud No 137 Tahun 2014
Tentang Standart Nasional
- Zainal, Arifin. (2009). Evaluasi Pembelajaran. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Hasibuan, Malayu S.P. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. Pt Bumi Aksara. Yogyakarta
- Siswanto, Sastrohadiwiryo. (2001). Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Bumi Aksara: Jakarta
- Earnshaw, E.L. (2000). Religious Orientation and Meaning in Life: An Exploratory Study. Departement of Psychology: Central Modist Collage.

Mulianah, Khaironi. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* Vol.3 No.1, Juni 2018, Hal.1-1

Susanto, Ahmad. (2014). Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Prenadamedia Group.